

HUBUNGAN INTENSITAS PENERANGAN DENGAN PRODUKTIVITAS PEKERJA BAGIAN LINTING SKT DI P.T. DJITOE ITC SURAKARTA

MARIA ARIE SETYO ASTUTI -- E2A302115
(2004 - Skripsi)

Pekerja bagian pelinting rokok SKT memerlukan intensitas penerangan minimal 200 lux karena pekerja memerlukan ketelitian dan kecermatan yang tinggi dalam melakukan pekerjaannya. Kondisi penerangan pada ruang linting SKT P.T. djitoe ITC Surakarta belum memenuhi standart karena besarnya intensitas penerangan kurang dari 200 lux. Intensitas penerangan yang tidak memenuhi standart sesuai dengan Kepmenkes No. 261/MenKes/SK/II/1998 dapat menimbulkan potensi bahaya pada kesehatan mata dan terjadinya kesalahan kerja oleh tenaga kerja sehingga akan memperlambat waktu penyelesaian kerja yang berakibat produktivitas akan menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara intensitas penerangan dengan produktivitas pada pekerja bagian linting SKT di P.T. Djitoe ITC Surakarta. Penelitian ini adalah penelitian *explanatory survey* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sejumlah 31 orang pekerja wanita bagian linting SKT yang tidak mempunyai kelainan mata. Data penelitian diperoleh melalui pengukuran dan wawancara dengan kuesioner. Analisa bivariat dengan menggunakan korelasi product moment dan dilanjutkan regresi linier tunggal. Dari hasil analisa bivariat dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara intensitas penerangan dengan produktivitas, hubungannya bersifat sedang. Agar penerangan pada ruang linting SKT P.T. Djitoe ITC Surakarta dapat memenuhi standart yang telah ditetapkan, maka sebaiknya intensitas penerangan di tempat kerja ditingkatkan supaya terjadinya kelelahan mata dan kesalahan kerja dapat dihindari sehingga waktu penyelesaian kerja semakin singkat artinya produktivitas akan semakin meningkat serta bila memungkinkan perlu dilakukan pengukuran intensitas penerangan secara berkala untuk mengetahui fluktuasi intensitas penerangan di tempat kerja.

Kata kunci : Intensitas penerangan, Produktivitas

Kepustakaan : 32, 1978 - 2002

Kata Kunci: Intensitas penerangan, Produktivitas

RELATION OF BETWEEN LIGHT INTENSITY WITH PRODUCTIVITY AT WORKER PART OF ROLL SKT IN P.T. DJITOE ITC SURAKARTA

Work part of rolled smoke SKT need minimum intensity 200 lux because worker needs correctness and high careful in conducting his work. Lighting condition of at space roll SKT P.T. Djitoe ITC Surakarta not yet fulfilled standard because level of lighting intensity less than 200 lux. Lighting intensity which don't fulfill standard as according to KEPMENKES number 261/MENKES/SK/II/1998 can generate danger potency of at eye health and the happening of mistake work by labor so that will slow down time of is solving of job causing productivity will be downhill. This research aim to know what there is relation of among lighting intensity with productivity of at worker part roll SKT in P.T. Djitoe ITC Surakarta. This research is research explanatory survey with approach cross sectional. Sample a number of 31 women worker people of part of roll SKT which don't have eye disparity. Research data obtained by through measurement and interview questioner. Analysis bivariate by using correlation product moment and continued by a single linear regression. From result analysis bivariate concluded there is relation, which significant of among lighting intensity with productivity, his relation have the character of medium. In order to lighting of space roll SKT P.T. Djitoe ITC Surakarta can fulfill standard which have been specified, hence the lighting intensity better is at work improved so that the happening of job mistake and eye fatigue can be avoided so that time is solving of job progressively shorten his meaning is productivity will progressively mount and also when enabling require to be conducted by a periodical lighting intensity measurement to know lighting intensity fluctuation at work.

Keyword: Lighting intensity, Productivity